

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar belakang Masalah

Perusahaan memiliki berbagai kebijaksanaan, dan dibuat oleh pengelola perusahaan yang bersangkutan. kebijaksanaan itu tentunya mempunyai tujuan antara lain untuk memperoleh laba dan menekan biaya sekecil-kecilnya, baik perusahaan yang bergerak dibidang pabrik ataupun industri. Untuk itu setiap perusahaan perlu menjalankan atau mengatur langkah-langkah yang harus dijalankan dan dilakukan oleh setiap pegawai dengan sistem manajemen yang berlaku pada perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu cara didalam perencanaan dan pengawasan laba adalah berdasarkan analisa break even. Break Even adalah suatu keadaan yang menunjukkan perusahaan tidak mendapat laba dan juga tidak mengalami kerugian.

Akhir-akhir ini sudah banyak pimpinan perusahaan yang menerapkan Break Even dalam menentukan jumlah produksi, maupun biaya-biaya untuk tiap unit ataupun menentukan biaya total atas seluruh produksi yang dilakukan. Namun demikian banyak pimpinan perusahaan yang belum mengetahui peranan break even ataupun fungsi dan pengaruhnya didalam kaitan atau hubungan dengan laba.

Perencanaan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan program budget. Sebagian besar dari program budget terisi taksiran penghasilan yang akan diperoleh dan biaya yang terjadi untuk memperoleh penghasilan tersebut akhirnya menunjukkan laba yang akan dicapai.

Untuk mencapai laba yang besar dalam perencanaan maupun realisasinya pimpinan harus melakukan berbagai langkah misalnya sebagai berikut:

1. Menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Pengaruh dari perubahan salah satu faktor tersebut terhadap laba yang akan dicapai tidak terlihat dalam program budget. Dalam penggunaan program budget akan lebih bermanfaat bila disertai dengan tehnik analisa break even.

Salah satu persyaratan untuk menguraikan break even, kita harus mengetahui klasifikasi biaya-biaya tetap dan biaya-biaya variabel, karena kedua faktor inilah yang paling menentukan. Salah dalam menempatkan biaya, maka hasil perhitungan break even yang diharapkan akan salah juga (tidak mencerminkan hasil yang sebenarnya).

Didalam memilih judul ini, penulis mempunyai beberapa alasan sebagai berikut ini:

1. Penulis ingin melihat sejauh mana analisa break even diterapkan didalam menentukan volume produksi agar mendapat laba.
2. Ingin mengetahui sejauh mana PT. Cita Haward Garmino menerapkan analisa Break Even untuk menentukan tingkat produksi dan penjualan dalam mencapai laba yang telah direncanakan.
3. Ingin mengetahui sejauh mana PT. Cita Haward Garmino menerapkan analisa break even untuk menentukan tingkat produksi dan penjualan dalam mencapai laba yang direncanakan.

## 2. Pokok Permasalahan

Dalam menghadapi persaingan bidang usaha yang sejenis ini diperlukan kiranya perusahaan menetapkan suatu strategi serta kebijaksanaan yang tepat, sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memadai dapat tercapai.

Sejalan dengan ditetapkannya strategi dan kebijaksanaan tersebut perusahaan harus mempunyai pedoman atau suatu kriteria yang berhubungan dengan harga jual, biaya produksi, serta volume penjualan. Dan analisa yang menunjukkan ketiga faktor tersebut dikenal dengan analisa break even. Dalam analisa break even perlu diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besarnya biaya tetap ?
2. Berapa besarnya biaya variabel untuk tiap unit produksi ?
3. Penentuan pada tingkat harga jual berapa perusahaan mencapai tingkat break even ?
4. Pada tingkat volume penjualan berapa perusahaan mencapai tingkat break even ?

Didalam kaitannya dengan analisa break even akan dibahas pula mengenai margin of safety.

### 3. Asumsi dan Hipotesa

Dalam penelitian analisa break even PT Cita Haward Garmindo diperlukan beberapa asumsi yang merupakan suatu dasar pemikiran atau anggapan dengan guna mempermudah dalam analisa.

Adapun asumsi tersebut adalah:

- a. Semua biaya harus dapat dikelompokkan kedalam katagori-katagori biaya tetap dan biaya variabel.
- b. Total biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume.
- c. Total biaya variabel berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan naik turunnya penjualan.
- d. Harga jual perunit barang tidak mengalami perubahan.
- e. Harga dari faktor produksi tidak berubah.

f. Hanya ada satu macam barang yang diproduksi atau dijual.

g. Perubahan jumlah persediaan awal dan akhir dianggap tidak signifikan.

Akhirnya penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut "Analisa Break Even yang memadai akan memberikan hubungan positif sebagai salah satu alat bantu manajemen untuk perencanaan laba suatu perusahaan".

#### 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan analisa break even sebagai alat perencanaan laba.
2. Sebagai pengetahuan bagi mahasiswa "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia".

#### 5. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk lebih terarahnya tujuan dari penelitian ini maka perlu juga diberikan suatu sistematika pembahasan, sehingga tidak akan menimbulkan kesimpangsiuran. Adapun masalah yang dibahas hanya terbatas pada Analisa break even PT. Cita Haward Garmino, untuk memperjelas uraian dan tulisan ini maka penulis akan memperinci bab demi bab sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan yang akan dipecahkan, asumsi dan hipotesa, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

## BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini dijelaskan teori-teori dari kajian kepustakaan yang digunakan sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Antara lain akan dijelaskan pengertian break even, biaya tetap, dan biaya variabel, tehnik- tehnik analisa break even, manfaat analisa break even, Margin of Safety, perubahan berbagai faktor pada analisa break even.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode yang dipergunakan untuk menentukan populasi sampel, desain penelitian serta instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diterapkan agar dapat dianalisa.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang berisi pembahasan tentang perusahaan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan sekaligus mencoba untuk memberikan saran-saran perbaikan dari keadaan perusahaan yang dianggap masih belum sempurna, bab ini juga merupakan penutup dari tulisan ini.